



Pemanfaatan Media Baru dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di SMK Muhammadiyah Parakan Tangerang Selatan

Ruslin¹, Mauludin Anwar²

^{1,2}Universitas Pamulang

Email : dosen03119@unpam.ac.id¹, dosen03123@unpam.ac.id²

Article Info

Article history:

Received September 07, 2025

Revised September 09, 2025

Accepted September 12, 2025

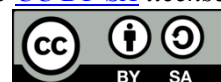
Keywords:

Utilization of New Media,
Training, Communication

ABSTRACT

New media is media that has characteristics in the communication process; another term for new media is digital media. An interesting thing about this media is that it has various benefits; besides being used as a communication tool, it can also develop the local, national, and international economy. Currently, it is a phenomenon that most people around the world use new media to develop the business world system. The theory of technological determinism explains that technology will shape how individuals think, behave, and mobilize people to move from one technology to another. If we refuse to follow the system of technological development, then new media will only be limited to a means of communication. Therefore, it is important to provide training on how to use these media effectively, especially at the level of students at SMK Muhammadiyah Parakan Tangerang Selatan, who have a lot of creativity that can be marketed in the public sphere. Based on the problems that have arisen, it is necessary to provide students with knowledge about the urgency of utilizing new media. The methods that can be used to overcome these problems are to hold socialization activities for the principal and teachers in the environment and to provide material on digital communication marketing. The socialization will be carried out by providing material in the form of presentation techniques, the use of symbolic language, and other concepts through PowerPoint. This material will be presented by an implementation team consisting of students from the communication studies program. The purpose of this training is for students to practice and apply what they have learned and understood.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received September 07, 2025

Revised September 09, 2025

Accepted September 12, 2025

Kata Kunci :

Pemanfaatan Media Baru,
Pelatihan, Komunikasi

ABSTRAK

Media baru adalah media yang memiliki karakteristik dalam proses berkomunikasi, istilah lain dari media baru adalah media digital. Hal yang menarik dalam media tersebut memiliki beragam manfaat selain dijadikan alat komunikasi juga dapat mengembangkan perekonomian loka, nasional dan internasional. Saat ini, secara fenomena bahwa di seluruh dunia kebanyakan masyarakat menggunakan media baru untuk mengembangkan sistem dunia usaha. Teori technological determinism menjelaskan bahwa teknologi akan membentuk bagaimana cara individu berpikir, berperilaku dan mengarahkan manusia untuk bergerak dari satu teknologi ke teknologi lainnya. Jika kita menolak untuk



mengikuti sistem perkembangan teknologi maka media baru hanya sebatas media alat komunikasi. Oleh karena itu, pentingnya ada pelatihan tentang bagaimana cara memanfaatkan media tersebut secara efektif terutama di tingkat siswa-siswi SMK Muhammadiyah Parakan Tanggerang Selatan yang memiliki banyak kreativitas yang dapat dipasarkan pada ruang publik. Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka perlu adanya upaya dalam memberikan pengetahuan kepada siswa tentang urgensi pemanfaatan media baru. Adapun metode yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mengadakan kegiatan sosialisasi kepada kepala sekolah juga para jajaran pengajar di lingkungan dan pemberian materi marketing *komunikasi digital*. Sosialisasi akan dilaksanakan dengan pemberian materi berupa teknik berpresentasi, penggunaan bahasa simbol, serta konsep lainnya melalui power point. Materi ini akan dipaparkan oleh tim pelaksana yang terdiri dari mahasiswa di lingkungan program studi ilmu komunikasi. Tujuan dari latihan ini adalah supaya siswa bisa berlatih dan mengaplikasikan apa yang mereka terima dan pahami.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Ruslin

Universitas Pamulang

E-mail: dosen03119@unpam.ac.id

PENDAHULUAN

Analisis Situasi Permasalahan

Pada dekade terakhir ini, telah terjadi revolusi informasi, khususnya media media baru (media digital) yang menjadikan Indonesia pangsa pasar terbesar pengguna media sosial saat ada dukungan kemampuan daya beli yang cukup baik. Kondisi ini mempunyai sisi positif dan negatif terhadap perubahan perilaku masyarakat. Dengan melakukan “*rethinking positiveway*” terhadap penggunaan media sosial, proses pemberdayaan dan pengembangan tingkat ekonomi perusahaan UMKM dapat dilakukan dengan proses yang cepat dan biaya yang lebih rendah. Dengan mengembangkan kemampuan proses “*innovative and creativity adoption*”, kemampuan bersaing membuat tingkat keberadaan perusahaan untuk sektor ini mempunyai tingkat keberlangsungan yang tinggi, dengan jumlah populasi yang mempunyai akses informasi yang cukup baik. Dengan adanya keunikan padasetiap bisnis UKM, tercipta tingkat keanekaragaman produk, sehingga asumsi produk yang homogen pada persaingan sempurna dapat dipatahkan. Dengan setiap UKM mempunyai kemampuan menentukan nilai setiap produk.

Dengan kemajuan teknologi informasi, hambatan untuk melakukan kegiatan promosi iklan dapat dilakukan dengan proses singkat, penggunaan “*open source software*” dilakukan untuk design dan lay out labelling untuk mengubah persepsi konsumen terhadap kesadaran sebuah branding. Dengan pembahasan ini, terlihat bahwa kemampuan media sosial menembus pasar regional sangat kuat. Artikel ini berfokus pada penggunaan media sosial sebagai sarana promosi dengan mencapai biaya yang lebih rendah dengan tingkat tepat guna yang baik.



Perkembangan teknologi digital telah mengubah lanskap industri media dan jurnalistik, termasuk di kalangan pelajar. Media digital kini menjadi alat utama dalam penyebaran informasi, namun sering kali kurang dimanfaatkan secara optimal untuk edukasi dan pemberdayaan. Keberadaan media digital seharusnya tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai instrumen strategis untuk meningkatkan literasi, keterampilan kewirausahaan sosial (*sociopreneur*), serta partisipasi aktif dalam masyarakat.

Dalam era digital, media sosial telah menjadi alat komunikasi utama bagi generasi muda. Akses terhadap informasi semakin cepat, dan kemampuan untuk menyaring serta mengolah informasi menjadi lebih penting dibandingkan sebelumnya. Namun, sayangnya, masih banyak pelajar yang hanya memanfaatkan media digital untuk hiburan semata tanpa memahami potensi besar yang dapat diperoleh dari platform digital ini.

Menurut Widiawati (2019), *sociopreneurship* merupakan model kewirausahaan yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga memiliki tujuan menyelesaikan permasalahan sosial di masyarakat. Dengan memanfaatkan pemasaran digital, kegiatan *sociopreneur* dapat menjangkau lebih banyak konsumen dengan biaya yang lebih rendah. Hal ini menjadi peluang besar bagi pelajar yang ingin mulai memahami dan menerapkan konsep kewirausahaan berbasis sosial.

Penelitiannya terhadap *Roemah Jelita* menunjukkan bahwa penerapan *digital marketing* melalui media sosial seperti Instagram, Shopee, Tokopedia, WhatsApp, dan YouTube memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan penjualan serta mengangkat citra bisnis berbasis sosial. Dari temuan ini, jelas bahwa media digital memiliki potensi besar dalam mendukung pengembangan keterampilan kewirausahaan sosial, termasuk di kalangan pelajar yang mulai merintis usaha atau ingin memahami konsep *sociopreneurship*.

Selain itu, pemanfaatan media sosial juga memungkinkan para pelajar untuk membangun jaringan bisnis yang lebih luas. Dalam dunia bisnis modern, kemampuan untuk membangun relasi sangat berharga. Pelajar yang terbiasa menggunakan media sosial untuk membangun brand dan memasarkan produk akan memiliki keunggulan kompetitif dalam dunia kerja dan kewirausahaan.

Dalam konteks pemberdayaan generasi muda, penelitian Budiman, Iskandar, dan Jasuni (2022) menyoroti pentingnya strategi pembangunan kapasitas sumber daya manusia dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan sosial, khususnya di sektor pertanian di Jawa Barat. Penelitian ini menunjukkan bahwa generasi milenial memiliki potensi besar dalam mengembangkan usaha berbasis sosial jika diberikan strategi yang tepat, baik melalui pelatihan, pendampingan, maupun dukungan dari pemangku kepentingan.

Dengan pendekatan yang serupa, pelajar juga dapat diarahkan untuk mengembangkan keterampilan jurnalistik yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana berekspresi, tetapi juga sebagai alat pemberdayaan dan perubahan sosial. Keterampilan jurnalistik berbasis digital dapat membantu pelajar dalam mengembangkan analisis kritis terhadap isu-isu sosial serta memberikan kontribusi dalam membangun masyarakat yang lebih sadar informasi.

Lebih lanjut, media sosial memainkan peran penting dalam pengembangan jaringan komunikasi bagi para *sociopreneur*. Studi Arlena (2021) menunjukkan bahwa kelompok *sociopreneur* ikan cupang di Tangerang berhasil meningkatkan produktivitas dan jangkauan pasar mereka melalui Instagram. Penggunaan media sosial sebagai alat komunikasi interaktif



memungkinkan kolaborasi antar pelaku usaha serta memberikan informasi bermanfaat bagi pemula yang ingin terjun ke dalam dunia bisnis.

Dengan menerapkan konsep yang sama, media sosial juga dapat digunakan sebagai platform untuk mengembangkan ekosistem jurnalistik digital yang berbasis komunitas pelajar. Jurnalistik digital tidak hanya memberikan pengalaman menulis bagi siswa, tetapi juga mengajarkan mereka bagaimana memanfaatkan media untuk tujuan yang lebih besar, seperti advokasi sosial dan edukasi publik.

Dalam dunia bisnis dan industri media, teknologi informasi memainkan peranan yang sangat penting. Naibaho (2017) menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki strategi teknologi informasi yang baik dapat lebih unggul dalam persaingan pasar. Informasi yang diperoleh dari pemanfaatan teknologi digital dapat digunakan untuk menganalisis preferensi konsumen, membangun strategi pemasaran, serta meningkatkan efisiensi operasional.

Oleh karena itu, memahami cara kerja teknologi informasi dan strategi digital menjadi keterampilan yang sangat relevan bagi generasi muda, termasuk siswa SMA yang memasuki dunia kerja atau wirausaha. Keberadaan teknologi digital dapat membantu siswa untuk memahami bagaimana data dapat digunakan untuk mengambil keputusan strategis dalam dunia bisnis maupun jurnalistik.

Selain itu, pemanfaatan teknologi digital dalam dunia jurnalistik juga membantu siswa untuk memahami pentingnya keakuratan informasi. Dalam era di mana berita hoaks semakin mudah tersebar, kemampuan untuk melakukan verifikasi informasi menjadi keterampilan yang sangat berharga.

Penelitian ini menjadi penting karena media digital saat ini tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai wadah pemberdayaan dan transformasi sosial. Dengan semakin berkembangnya konsep *sociopreneurship*, generasi muda perlu dibekali keterampilan yang tidak hanya berfokus pada aspek jurnalistik, tetapi juga aspek kewirausahaan sosial agar mereka dapat memberikan dampak yang lebih luas bagi masyarakat.

Salah satu aspek penting dalam PKM ini adalah bagaimana media baru dapat digunakan sebagai alat edukasi dan pelatihan bagi siswa SMK. Dengan memahami konsep *sociopreneurship* dan jurnalistik digital, siswa dapat belajar bagaimana menghasilkan konten yang berkualitas dan berdampak sosial.

SMK Muhammadiyah Parakan Tangerang Selatan dipilih sebagai objek PKM karena institusi ini memiliki potensi besar dalam membentuk generasi muda yang melek media dan memiliki orientasi pada *sociopreneurship*. Sebagai bagian dari ekosistem pendidikan yang dinamis, siswa SMK Muhammadiyah Parakan Tangerang Selatan memiliki akses terhadap teknologi digital dan peluang untuk mengembangkan keterampilan jurnalistik yang berorientasi sosial.

Selain itu, SMK Muhammadiyah Parakan Tangerang Selatan memiliki lingkungan yang mendukung pengembangan keterampilan berbasis teknologi. Dengan adanya kurikulum yang mengedepankan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, para siswa diharapkan dapat lebih mudah mengadopsi konsep digitalisasi dalam dunia jurnalistik dan *sociopreneurship*.

Ditimes.xyz hadir sebagai platform jurnalistik digital yang bertujuan untuk memberikan pelatihan, pengalaman, serta wadah bagi siswa dalam mengembangkan keterampilan jurnalistik yang berkelanjutan dan berdampak sosial. Platform ini berperan dalam memberikan



kesempatan bagi siswa untuk terlibat langsung dalam praktik jurnalistik digital yang sesuai dengan perkembangan industri media saat ini.

Melalui PKM ini, diharapkan siswa SMK Muhammadiyah Parakan Tanggerang Selatan dapat memahami pentingnya literasi digital, memanfaatkan media digital untuk kepentingan edukatif dan profesional, serta mengembangkan inisiatif berbasis *sociopreneur* yang dapat memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar.

Dengan demikian, mereka tidak hanya menjadi konsumen media, tetapi juga produsen konten yang bertanggung jawab dan berorientasi pada perubahan sosial yang positif. Melalui pendekatan ini, siswa diharapkan dapat menjadi agen perubahan dalam masyarakat dan mampu memberikan kontribusi yang lebih besar dalam bidang jurnalistik dan kewirausahaan sosial.

Sebagai kesimpulan, PKM ini berusaha untuk menjawab tantangan era digital dengan memberikan pelatihan dan pemahaman yang lebih mendalam bagi siswa tentang bagaimana mereka dapat memanfaatkan media digital secara produktif.

Melalui PKM ini, diharapkan ada peningkatan kesadaran di kalangan siswa mengenai pentingnya kewirausahaan sosial berbasis digital, serta bagaimana jurnalistik digital dapat digunakan sebagai alat untuk memberdayakan komunitas dan menciptakan dampak sosial yang lebih luas.

Pada akhirnya, PKM ini dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan lain dalam mengembangkan program serupa yang menggabungkan literasi digital, jurnalistik, dan *sociopreneurship* guna menciptakan generasi muda yang lebih siap menghadapi tantangan di masa depan.

Rumusan Masalah

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia jurnalistik dan kewirausahaan sosial. Generasi muda, khususnya siswa SMK, memiliki akses luas terhadap media digital, namun sering kali belum memanfaatkannya secara optimal untuk tujuan edukatif dan produktif. Padahal, dengan pemanfaatan yang tepat, media digital dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan keterampilan jurnalistik, literasi digital, serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan sosial.

SMK Muhammadiyah Parakan Tanggerang Selatan dipilih sebagai lokasi pelatihan ini karena memiliki potensi besar dalam membentuk generasi muda yang melek media. Dengan perkembangan kurikulum yang semakin berbasis teknologi dan adanya minat siswa dalam bidang jurnalistik serta kewirausahaan, pelatihan ini menjadi relevan untuk diterapkan di lingkungan sekolah tersebut.

Namun, terdapat beberapa permasalahan yang perlu diperhatikan dalam penerapan jurnalistik digital di kalangan siswa SMK Muhammadiyah Parakan Tanggerang Selatan:

1. Bagaimana tingkat literasi digital dan pemanfaatan media digital di kalangan SMK Muhammadiyah Parakan Tanggerang Selatan?
2. Sejauh mana siswa SMK Muhammadiyah Parakan Tanggerang Selatan memahami konsep jurnalistik digital?
3. Apa tantangan utama yang dihadapi siswa dalam mengembangkan keterampilan jurnalistik digital?



Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dalam era digital yang semakin berkembang pesat, keterampilan jurnalistik dan literasi media menjadi aspek penting bagi generasi muda, terutama bagi siswa sekolah menengah. Kemampuan dalam mengolah, menganalisis, dan menyajikan informasi dengan baik tidak hanya bermanfaat dalam dunia akademik, tetapi juga dapat menjadi bekal untuk menghadapi tantangan global. Oleh karena itu, program pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memberikan pelatihan jurnalistik digital bagi siswa SMK Muhammadiyah Parakan Tanggerang Selatan. Pelatihan ini bertujuan untuk:

1. Memberikan pelatihan jurnalistik digital bagi siswa SMK Muhammadiyah Parakan Tanggerang Selatan.
2. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi media di era digital.
3. Mengembangkan keterampilan kewirausahaan sosial melalui praktik jurnalistik.
4. Mendorong siswa untuk aktif berkontribusi dalam produksi konten berbasis edukasi dan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat.

Manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelatihan jurnalistik digital dan *sociopreneurship* di SMK Muhammadiyah Parakan Tanggerang Selatan memiliki berbagai manfaat yang dapat dirasakan oleh siswa, sekolah, mahasiswa UNPAM, dan dosen UNPAM. Program ini tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan jurnalistik, tetapi juga menekankan pentingnya literasi digital dan kewirausahaan sosial yang relevan dengan perkembangan zaman.

Bagi siswa SMK Muhammadiyah Parakan Tanggerang Selatan, pelatihan ini memberikan kesempatan untuk meningkatkan literasi digital dan kemampuan berpikir kritis dalam mengolah serta menyebarkan informasi. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang jurnalistik digital, siswa dapat mengembangkan keterampilan dalam menulis, menyunting, dan mempublikasikan konten berkualitas. Selain itu, mereka juga akan memperoleh wawasan mengenai konsep *sociopreneurship*, yang memungkinkan mereka untuk melihat peluang bisnis berbasis sosial melalui media digital. Pelatihan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi siswa dalam menyampaikan gagasan mereka secara efektif.

Dari perspektif sekolah, SMK Muhammadiyah Parakan Tanggerang Selatan dapat memperoleh manfaat dengan meningkatnya reputasi sebagai institusi pendidikan yang mendukung inovasi dan literasi digital. Program ini dapat memperkuat kegiatan ekstrakurikuler di bidang jurnalistik dan kewirausahaan sosial, memberikan lebih banyak pilihan bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakat mereka. Selain itu, pelatihan ini juga menciptakan ekosistem belajar yang lebih dinamis dan relevan dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan dunia industri. Dengan adanya program ini, sekolah dapat menjadi pionir dalam penerapan literasi media berbasis digital, yang dapat menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lain.

Bagi mahasiswa UNPAM yang terlibat dalam program pengabdian ini, pelatihan jurnalistik digital dan *sociopreneurship* memberikan pengalaman langsung dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Melalui keterlibatan ini, mahasiswa dapat mengasah keterampilan akademik dan profesional mereka, khususnya dalam bidang jurnalistik, media digital, serta kewirausahaan sosial. Selain itu, mahasiswa juga dapat memperluas jaringan dengan berbagai pihak dan mengembangkan kemampuan kepemimpinan serta kerja sama tim dalam menyelenggarakan pelatihan yang bermanfaat bagi masyarakat.



Sementara itu, bagi dosen UNPAM, pelatihan ini memberikan kesempatan untuk berkontribusi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dosen yang terlibat dapat menjadi fasilitator dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan di bidang jurnalistik digital serta *sociopreneurship*. Selain itu, program ini memperkuat kolaborasi antara dunia akademik dan pendidikan menengah dalam membangun generasi yang lebih siap menghadapi tantangan digital. Tidak hanya itu, pelatihan ini juga dapat menyediakan data empiris yang dapat digunakan dalam penelitian dan publikasi akademik terkait literasi digital, jurnalistik, dan kewirausahaan sosial di kalangan pelajar.

Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan semua pihak dapat memperoleh manfaat maksimal dan menciptakan sinergi positif antara sekolah, perguruan tinggi, dan masyarakat. Program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan individu, tetapi juga berkontribusi dalam membangun generasi muda yang lebih cerdas, inovatif, dan memiliki kesadaran sosial yang tinggi.

MATERI DAN METODE PELAKSANAAN

Kerangka Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi permasalahan terkait pelatihan sociopreneur jurnalistik dalam media digital Ditimes.xyz di SMK Muhammadiyah Parakan Tanggerang Selatan, diperlukan kerangka pemecahan masalah yang sistematis. Langkah pertama adalah menganalisis tingkat literasi digital dan pemanfaatan media digital di kalangan siswa. Literasi digital merupakan kemampuan individu dalam mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan media digital secara efektif (Siemens, 2005; Pavlik, 2001). Untuk mengukur sejauh mana siswa telah memahami dan menggunakan media digital, metode yang digunakan adalah survei mengenai kebiasaan mereka dalam mengakses informasi, menggunakan media sosial, serta mengenali platform jurnalistik digital seperti Ditimes.xyz. Solusi yang ditawarkan adalah mengadakan pelatihan dasar literasi digital yang menekankan pemanfaatan media digital secara produktif, serta meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya teknologi dalam mendukung kreativitas dan kewirausahaan sosial.

Selanjutnya, pemahaman siswa terhadap konsep jurnalistik digital dan sociopreneurship perlu diukur lebih lanjut. Jurnalistik digital merupakan transformasi penyampaian berita melalui platform digital (Hermida, 2010; Kovach & Rosenstiel, 2014), sedangkan sociopreneurship adalah perpaduan antara kewirausahaan dan misi sosial (Dees, 2001; Yunus, 2010). Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap kedua konsep ini, wawancara dan diskusi kelompok akan dilakukan. Studi kasus dari platform jurnalistik digital dan praktik bisnis sosial juga digunakan sebagai bahan pembelajaran. Sebagai strategi solusi, kurikulum pelatihan yang mengintegrasikan jurnalistik digital dan sociopreneurship akan disusun. Selain itu, siswa akan diajak untuk berpartisipasi dalam simulasi proyek pembuatan konten jurnalistik digital yang memiliki nilai sosial dan ekonomi, sehingga mereka dapat lebih memahami penerapannya dalam kehidupan nyata.

Tantangan utama yang dihadapi siswa dalam mengembangkan keterampilan jurnalistik digital dan sociopreneurship juga perlu diidentifikasi. Berbagai hambatan seperti kurangnya akses sumber daya, minimnya keterampilan teknis, serta rendahnya motivasi dalam memanfaatkan media digital secara produktif menjadi faktor penghambat utama (Kolb, 1984; Gibb, 2002). Untuk memahami lebih dalam tantangan ini, observasi dan diskusi dengan siswa



serta guru akan dilakukan guna mengetahui kendala teknis maupun non-teknis yang mereka hadapi. Solusi yang ditawarkan adalah menyediakan akses serta pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan keterampilan digital siswa, sekaligus membangun kemitraan dengan pihak eksternal, seperti media dan komunitas bisnis sosial, guna memberikan dukungan dan wawasan tambahan dalam pengembangan proyek jurnalistik digital berbasis sociopreneurship.

Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa SMK Muhammadiyah Parakan Tangerang Selatan dapat memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai literasi digital, jurnalistik digital, dan sociopreneurship. Selain itu, mereka juga dapat mengatasi tantangan yang ada, sehingga mampu mengembangkan keterampilan yang berguna dalam dunia digital dan kewirausahaan sosial.

Realisasi Pemecahan Masalah

Untuk merealisasikan solusi atas permasalahan yang dihadapi dalam pelatihan sociopreneur jurnalistik digital di Ditimes.xyz bagi siswa SMK Muhammadiyah Parakan Tangerang Selatan, diperlukan pendekatan yang sistematis dan terstruktur. Langkah-langkah implementasi dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu peningkatan literasi digital, pelatihan jurnalistik digital dan sociopreneurship, serta penguatan keterampilan melalui praktik langsung dan pendampingan.

Tabel Metode Kegiatan 1

No	Tahapan	Kegiatan	Tujuan
1	Peningkatan Literasi Digital	- Workshop Literasi Digital	Meningkatkan pemahaman siswa tentang literasi digital, keamanan digital, dan etika penggunaan internet.
		- Pelatihan Penggunaan Platform Digital	Membantu siswa mengakses, menyaring, dan mengevaluasi informasi secara kritis.
		- Sosialisasi Pemanfaatan Media Digital	Memberikan wawasan tentang peran media digital dalam sociopreneurship dan jurnalistik.
2	Pelatihan Jurnalistik Digital & Sociopreneurship	- Pelatihan Dasar Jurnalistik Digital	Mengajarkan teknik menulis berita, storytelling digital, dan pengelolaan konten multimedia.
		- Pengenalan Sociopreneurship	Menanamkan konsep kewirausahaan berbasis sosial dalam dunia digital.
		- Simulasi Pembuatan Konten Digital	Melatih siswa membuat artikel, video, dan infografis dengan nilai jurnalistik dan sosial.
3	Penguatan Keterampilan Melalui Praktik Langsung & Pendampingan	- Magang atau Kolaborasi dengan Ditimes.xyz	Memberikan pengalaman nyata dalam produksi konten jurnalistik digital.
		- Proyek Sociopreneur Digital	Mendorong siswa membuat proyek media digital yang berdampak sosial.



Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam pelatihan *Sociopreneur Jurnalistik Digital* di Ditimes.xyz adalah siswa SMK Muhammadiyah Parakan Tangerang Selatan yang memiliki minat dalam dunia jurnalistik digital dan *sociopreneurship*. Program ini dirancang untuk memberikan wawasan serta keterampilan praktis kepada siswa agar mampu memanfaatkan media digital secara efektif dalam menciptakan konten yang informatif, edukatif, dan bernilai sosial maupun ekonomi. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan siswa dapat lebih memahami bagaimana media digital dapat digunakan sebagai sarana komunikasi, promosi, dan pemberdayaan masyarakat melalui jurnalistik dan kewirausahaan sosial.

Pelatihan ini ditujukan bagi siswa dari berbagai jenjang kelas, mulai dari kelas X, XI, hingga XII, terutama mereka yang memiliki ketertarikan pada dunia jurnalistik digital dan kewirausahaan sosial. Selain itu, anggota ekstrakurikuler jurnalistik dan kewirausahaan di sekolah juga menjadi target utama program ini, mengingat mereka memiliki dasar yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Siswa yang tertarik pada media digital, seperti pembuatan konten, desain grafis, fotografi, dan videografi, juga menjadi bagian dari sasaran pelatihan karena keterampilan tersebut sangat relevan dalam pengelolaan media digital berbasis *sociopreneurship*.

Selain siswa, guru pendamping dan pembina ekstrakurikuler juga menjadi bagian penting dalam program ini. Mereka berperan sebagai fasilitator dan mentor yang membantu siswa dalam mengembangkan proyek jurnalistik digital berbasis *sociopreneur*. Dengan keterlibatan guru, program ini tidak hanya berdampak pada siswa secara langsung tetapi juga menciptakan ekosistem pembelajaran yang lebih luas dan berkelanjutan di lingkungan sekolah. Diharapkan, pelatihan ini dapat menjadi langkah awal dalam membangun budaya literasi digital dan kewirausahaan sosial di SMK Muhammadiyah Parakan Tangerang Selatan.

Tempat dan Waktu

Pelatihan *Sociopreneur Jurnalistik Digital* Ditimes.xyz di SMK Muhammadiyah Parakan Tangerang Selatan akan diselenggarakan pada 07 Juni 2025. Kegiatan ini akan berlangsung di ruang multimedia dan laboratorium komputer SMK Muhammadiyah Parakan Tangerang Selatan, yang telah dilengkapi dengan fasilitas teknologi pendukung seperti komputer, koneksi internet, serta perangkat lainnya yang dibutuhkan dalam pelatihan jurnalistik digital. Pemilihan tempat ini bertujuan untuk memberikan akses yang optimal bagi peserta dalam mempelajari dan mempraktikkan keterampilan jurnalistik digital serta konsep *media baru* secara langsung.

Pelaksanaan kegiatan akan melibatkan berbagai sesi, termasuk pemaparan materi, diskusi interaktif, serta praktik langsung dalam pembuatan dan analisis konten jurnalistik berbasis media digital. Selain itu, peserta juga akan mengikuti simulasi strategi *Pemanfaatan media baru* untuk memahami penerapan jurnalistik dalam konteks kewirausahaan sosial. Dengan waktu pelaksanaan yang telah ditetapkan, diharapkan kegiatan ini dapat berjalan dengan efektif tanpa mengganggu jadwal akademik siswa, sekaligus memberikan manfaat jangka panjang dalam meningkatkan literasi digital mereka.

Metode Kegiatan

Pelatihan *Pemanfaat media baru* Ditimes.xyz di SMK Muhammadiyah Parakan Tangerang Selatan akan dilaksanakan dengan menggunakan metode pendekatan partisipatif dan interaktif. Metode ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif dan aplikatif bagi peserta. Kegiatan akan diawali dengan sesi pemaparan materi oleh narasumber yang berpengalaman di bidang jurnalistik digital dan *media baru*. Materi yang disampaikan mencakup dasar-dasar jurnalistik digital, strategi pemasaran digital, serta konsep kewirausahaan sosial berbasis media digital.



Setelah pemaparan materi, peserta akan mengikuti sesi diskusi interaktif dan studi kasus. Dalam sesi ini, siswa akan diajak untuk menganalisis berbagai contoh sukses penerapan jurnalistik digital dalam konteks *media baru*. Selain itu, mereka akan diberikan tugas untuk mengidentifikasi peluang bisnis berbasis media digital yang dapat diterapkan dalam kehidupan mereka.

Selanjutnya, metode praktik langsung dan simulasi akan diterapkan untuk memperkuat pemahaman peserta. Mereka akan diajak untuk membuat konten jurnalistik digital, mulai dari riset, wawancara, penulisan berita, hingga publikasi di platform Ditimes.xyz. Simulasi ini juga akan mencakup strategi pengelolaan media digital sebagai sarana bisnis dan penyebaran informasi yang berdampak sosial. Dengan metode ini, diharapkan peserta tidak hanya memahami konsep yang diajarkan, tetapi juga mampu menerapkannya secara langsung dalam kehidupan nyata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Pelatihan

Pelatihan ini merupakan bagian dari program pemberdayaan siswa dalam bidang kewirausahaan di SMK Muhammadiyah Parakan, Tangerang Selatan. Fokus utama pelatihan adalah mengenalkan dan melatih siswa dalam memanfaatkan media baru-seperti media sosial, *platform e-commerce*, dan aplikasi digital-sebagai alat strategis untuk memajukan UMKM.

Sementara merujuk pada hasil Pengabdian Pada Masyarakat oleh Rina Loliyana dkk (2023:134) dengan judul Pelatihan Pengelolaan sumber daya manusia (SDM), konsep kewirausahaan dan pemasaran digital bagi UMK di Desa Branti Raya Lampung Selatan, Menjelaskan bahwa pelatihan tersebut; pertama dapat memberikan banyak informasi dalam memanfaatkan media baru secara efektif, kedua dalam mengembangkan sistem kewirausahaan para komunitas mulai terbuka mengikuti transformasi digital sehingga dan berharap kedepan bisa meningkatkan kemampuan dan pemahaman atas ilmu bisnis melalui media baru.

Media baru saat ini memainkan peran penting dalam menghubungkan pelaku usaha dengan konsumen secara lebih luas, cepat, dan efisien. Oleh karena itu, pelatihan ini bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan digital yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan pasar.

Pelatihan ini diselenggarakan dengan beberapa tujuan utama:

1. Meningkatkan wawasan siswa mengenai perkembangan teknologi dan media digital.
2. Menumbuhkan semangat kewirausahaan dengan pendekatan kreatif dan modern.
3. Memberikan keterampilan teknis dalam menggunakan media sosial, marketplace, dan alat desain grafis digital untuk menunjang usaha.
4. Menyiapkan siswa agar mampu mengembangkan dan memasarkan produk UMKM secara online.

Manfaat dari pelatihan ini tidak hanya dirasakan secara individu oleh para peserta, tetapi juga secara institusional oleh sekolah, karena kegiatan ini mendukung visi SMK sebagai pencetak wirausahawan muda yang adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Hasil Pelatihan

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi selama kegiatan berlangsung, pelatihan memberikan hasil sebagai berikut:

1. **Siswa lebih memahami pentingnya digitalisasi dalam UMKM.** Banyak siswa yang sebelumnya belum mengetahui potensi media digital, kini mulai tertarik memanfaatkannya.
2. **Terbentuknya keterampilan teknis baru.** Peserta mampu membuat akun bisnis, mengatur tampilan toko online, membuat desain promosi, dan menyusun caption marketing yang menarik.



3. **Munculnya gagasan usaha berbasis digital.** Beberapa siswa bahkan mulai mencoba menjual produk makanan ringan atau kerajinan tangan mereka melalui media sosial dan *e-commerce*.
4. **Meningkatnya rasa percaya diri siswa** dalam berbicara di depan umum dan mempresentasikan produk mereka.

Analisis dan Tindak Lanjut

Pelatihan ini menunjukkan bahwa siswa SMK Muhammadiyah Parakan memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai pelaku UMKM digital. Namun, dari hasil evaluasi juga ditemukan beberapa kebutuhan lanjutan:

1. **Pendampingan jangka panjang** untuk mengelola bisnis digital secara berkelanjutan.

Dapat dilihat dari hasil wawancara dengan peserta Pelatihan PKM.

“Menjelaskan bahwa pelatihan seperti ini cukup baik dan sangat bermanfaat untuk pengetahuan dasar karena jika ingin lebih mendalam diharuskan secara rutin, sehingga pemahaman tentang cara mengelola dan memanfaatkan media baru dalam membuka bisnis, kami membutuhkan pendampingan seperti cara membuat konten-konten yang menarik sehingga para konsumen tertarik terhadap produk kami”.

(Wawancara dengan A. pada tgl 07 Juni 2025)

2. **Pengembangan bisnis sekolah** untuk menampung ide-ide usaha siswa dan memberikan fasilitas pemasaran bersama.

Penelitian Niki Ratama dkk (2022:6) dengan judul sosialisasi penggunaan *ecommerce* dalam perkembangan bisnis di era digital, menjelaskan bisnis online menjadi pilihan wirausaha modern. *E-commerce* biasanya dilakukan oleh para pelaku bisnis melalui website situs). Maraknya penggunaan website berkaitan erat dengan keunggulannya dalam menyampaikan informasi yang tidak dibatasi ruang dan waktu. Melalui situs belanja online, pola belanja di dalam kehidupan masyarakat terutama masyarakat yang aktif dalam menggunakan internet kini mengalami perubahan yang signifikan. Dengan adanya internet, konsumen tidak perlu lagi mendatangi langsung tempat pembelanjaan tetapi cukup mengakses situs-situs penyedia jual beli online Selain itu, dalam melakukan transaksi pembayaran pembeli dapat mentransfer dana ke penjual.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, bahwa pada era saat ini, siapapun memiliki peluang dan kesempatan menjadi pelaku bisnis. Untuk sekolah juga dapat melakukan hal sama terutama di SMK Muhammadiyah Parakan di Tangsel yang memiliki kejuruan khusus seperti kewirausahaan bisa mengembangkan sumber daya manusia dalam meningkatkan kreatifitas bisnis digital.

Sebagaimana hasil dari pelatihan PKM yang dilakukan oleh dosen Universitas Pamulang tentang pemanfaatan media digital dalam meningkatkan UMKM di Sekolah SMK Muhammadiyah Parakan Tangsel, mengevaluasi secara langsung dengan metode wawancara. 70% peserta sangat mendukung atas pelatihan tersebut. Hasil praktek di sekolah seperti membuat kue atau makanan ringan lainnya kami tidak hanya memasarkan di sekolah juga dapat memasarkan melalui media digital.

Harapan peserta pihak sekolah disarankan untuk menjalin kerja sama dengan pelaku UMKM lokal, dinas terkait, dan platform digital agar pelatihan ini dapat berlanjut dalam bentuk program kewirausahaan terpadu di sekolah.

Dampak terhadap Sekolah dan Lingkungan Sekitar

Pelatihan ini berdampak tidak hanya pada siswa secara individu, tetapi juga pada sekolah secara kelembagaan. Sekolah menjadi lebih dikenal sebagai institusi yang adaptif dan inovatif terhadap perkembangan zaman. Selain itu, pelatihan ini juga dapat menjadi inspirasi bagi masyarakat sekitar sekolah untuk turut mengadopsi media baru dalam mengembangkan



usaha lokal, menciptakan ekosistem ekonomi kreatif berbasis digital di lingkungan sekitar SMK Muhammadiyah Parakan.

KESIMPULAN

Pelatihan penggunaan media baru dalam meningkatkan UMKM yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Parakan, Tangerang Selatan, telah memberikan dampak yang positif bagi peserta didik. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis mengenai media digital, namun juga keterampilan praktis dalam mengaplikasikannya untuk keperluan promosi dan pengembangan usaha kecil.

Secara umum, dapat disimpulkan bahwa:

1. Media baru seperti Instagram, TikTok, Shopee, dan Canva sangat efektif sebagai alat bantu promosi dan pemasaran UMKM.
2. Siswa mendapatkan pengalaman langsung dalam membuat akun bisnis, merancang materi promosi, dan memahami proses pemasaran digital.
3. Pelatihan ini mampu membangkitkan semangat kewirausahaan siswa dan mendorong mereka untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan teknologi digital.
4. Kegiatan ini sejalan dengan visi sekolah dalam mencetak lulusan yang siap kerja, berwirausaha, dan mampu bersaing di era digital.

SARAN

Agar hasil pelatihan dapat ditindaklanjuti secara maksimal dan berkelanjutan, maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Sekolah:

- 1) Disarankan untuk mengadakan pelatihan lanjutan yang lebih mendalam mengenai digital marketing dan manajemen bisnis online.
- 2) Sekolah dapat membentuk komunitas wirausaha digital siswa sebagai wadah kolaborasi, berbagi ide, dan pengembangan bisnis.
- 3) Fasilitas seperti ruang laboratorium bisnis digital, perangkat komputer, serta koneksi internet yang memadai perlu ditingkatkan.

2. Untuk Guru dan Pembina:

- 1) Perlu adanya peningkatan kompetensi guru dalam bidang teknologi digital agar mampu mendampingi siswa secara optimal.
- 2) Materi pelatihan dapat dimasukkan ke dalam kurikulum kewirausahaan atau dijadikan program ekstrakurikuler.

3. Untuk Siswa:

- 1) Diharapkan terus mengembangkan kreativitas dalam membuat konten promosi dan berani mencoba peluang usaha berbasis digital.
- 2) Mampu menerapkan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan nyata dan membangun usaha kecil sebagai bekal masa depan.

4. Untuk Mitra dan Pemerintah:

Diharapkan adanya dukungan lanjutan dari dinas pendidikan, UMKM, dan pihak swasta dalam menyediakan pelatihan, bimbingan teknis, serta program inkubasi wirausaha muda di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arlena, W. M. (2021). Penggunaan Instagram sebagai jaringan komunikasi dalam komunitas sociopreneur ikan cupang di Tangerang. *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 20(2), 84-97.
- Dees, J. G. (2001). *The Meaning of Social Entrepreneurship*. Stanford University: Stanford Social Innovation Review.



- Gibb, A. (2002). In Pursuit of a New “Enterprise” and “Entrepreneurship” Paradigm for Learning: Creative Destruction, New Values, New Ways of Doing Things and New Combinations of Knowledge. *International Journal of Management Reviews*, 4(3), 233–269.
- Hermida, A. (2010). Twittering the News: The Emergence of Ambient Journalism. *Journalism Practice*, 4(3), 297-308.
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. Prentice Hall.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson.
- Kovach, B., & Rosenstiel, T. (2014). *The Elements of Journalism: What Newspeople Should Know and the Public Should Expect* (3rd ed.). Three Rivers Press.
- Naibaho, R. S. (2017). Peranan dan perencanaan teknologi informasi dalam perusahaan. *Warta Dharmawangsa* (52).
- Niki Ratama dkk (2022:6) sosialisasi penggunaan ecommerce dalam perkembangan bisnis di era digital. *Jurnal Abdi Jurnal Publikasi*: ISSN : 2963-3486
- Rina Loliyana dkk (2023:134) Pelatihan Pengelolaan sumber daya manusia (SDM), konsep kewirausahaan dan pemasaran digital bagi UMK di Desa Branti Raya Lampung Selatan. E-ISSN 2987-7431
- Pavlik, J. V. (2001). *Journalism and New Media*. Columbia University Press.
- Siemens, G. (2005). Connectivism: A Learning Theory for the Digital Age. *International Journal of Instructional Technology and Distance Learning*, 2(1).
- Widiawati, K. (2019). Penerapan digital marketing sebagai pendukung sociopreneur dalam meningkatkan penjualan produk teh bunga telang (Butterfly Pea Tea). *Jurnal Administrasi Kantor*, 7(2), 215-224.
- Yunus, M. (2010). *Building Social Business: The New Kind of Capitalism that Serves Humanity’s Most Pressing Needs*. Public Affairs.
- Zahra, S. A., Gedajlovic, E., Neubaum, D. O., & Shulman, J. M. (2009). A Typology of Social Entrepreneurs: Motives, Search Processes and Ethical Challenges. *Journal of Business Venturing*, 24(5), 519-532.